

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah tempat menjual obat atau meramu obat berdasarkan resep dari dokter. Saat ini banyak sekali Apotek yang berdiri di kota Bandung sehingga masyarakat lebih mudah memperoleh obat sesuai dengan kebutuhannya. Apotek Batu Permata adalah salah satu Apotek di kota Bandung yang didirikan oleh Ibu Sandra Lena yang berlokasi di Jalan Raya Bojongsoang dengan surat ijin Apotek nomor 449/202-APT/IV-10-Dinkes, SIK/SP: KP.01.03.13.5811. Tempat yang strategis membuat Apotek ini sering dikunjungi oleh pelanggan. Agar dalam menangani transaksi jual beli mudah Apotek ini menggunakan suatu aplikasi yang dapat memudahkan dan menunjang dalam kegiatan transaksi jual beli obat.

Aplikasi yang digunakan saat ini adalah aplikasi berbasis *desktop*, aplikasi tersebut memiliki beberapa kekurangan, yaitu harus menginstal aplikasi di komputer yang akan digunakan sehingga jika *user* lain ingin mengakses data harus menggunakan komputer yang sudah terinstal oleh aplikasi tersebut dan tidak dapat digunakan pada jarak jauh. Selain itu sering terjadi *error* ketika menggunakan aplikasi tersebut.

Aplikasi yang digunakan oleh Apotek Batu Permata memiliki beberapa fungsi, yaitu membantu dalam pengelolaan pembelian dan penjualan tetapi pada aplikasi ini belum menangani pengelolaan retur penjualan, sehingga saat ada pelanggan yang mengembalikan obat masih dicatat di kertas. Asisten Apoteker yang bertugas untuk mencatat retur penjualan ketika akan memperbaharui jumlah persediaan obat pada *file* persediaan harus melakukan *input* manual satu per satu karena tidak dapat *update* secara otomatis.

Aplikasi yang digunakan oleh Apotek Batu Permata tersebut juga belum dapat melakukan *monitoring* terhadap persediaan stok obat yang sudah memasuki batas minimal persediaan, sehingga *supervisor* Apotek harus mengecek satu per satu

obat secara manual hal ini yang menghambat kinerja dari *supervisor*. Di dalam aplikasi tersebut juga belum ada proses untuk melakukan *monitoring* obat yang sudah kadaluarsa, sehingga *supervisor* Apotek harus mengecek satu per satu obat kadaluarsa.

Pada Apotek Batu Permata laporan yang dibuat dengan menggunakan aplikasi hanya laporan pembelian dan penjualan. Untuk pembuatan jurnal umum dan laporan laba rugi yang dibuat oleh bagian keuangan masih dicatat di dalam buku sedangkan untuk kartu persediaan obat Apotek ini belum membuatnya.

Dari masalah yang ada di Apotek tersebut maka perlu adanya suatu sistem informasi yang diharapkan mampu untuk mengatasi masalah yang terjadi di Apotek Batu Permata dan diharapkan lebih membantu dalam proses transaksi jual beli baik dengan pelanggan ataupun dengan *supplier*. Maka perlu dilakukan perancangan dan pembuatan suatu sistem informasi yang berjudul “Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Monitoring Persediaan Obat Kadaluarsa Dengan Metode FIFO Berbasis Web (Studi Kasus : Apotek Batu Permata)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola transaksi penjualan dan pembelian obat di Apotek Batu Permata?
- b. Bagaimana mengelola retur penjualan obat di Apotek Batu Permata?
- c. Bagaimana memonitor stok persediaan obat yang sudah memasuki batas minimal dan obat yang sudah kadaluarsa?
- d. Bagaimana membuat jurnal umum, buku besar, laporan pembelian, laporan penjualan dan laporan laba rugi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui tujuan sebagai berikut.

- a. Membuat sistem yang dapat mengelola pembelian dan penjualan obat pada Apotek Batu Permata.
- b. Membuat sistem yang dapat mengelola retur penjualan obat pada Apotek Batu Permata.
- c. Membuat sistem yang dapat memonitor stok persediaan obat yang sudah memasuki batas minimal dan obat yang sudah kadaluarsa.
- d. Membuat sistem yang dapat membuat jurnal umum, buku besar, laporan pembelian, laporan penjualan, dan laporan laba rugi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan adalah metode perpetual.
- b. Metode yang digunakan dalam penilaian persediaannya adalah metode FIFO.
- c. Laporan yang dihasilkan adalah laporan penjualan, laporan pembelian, laporan laba rugi dan kartu persediaan obat.
- d. Pada sistem ini tidak membahas mengenai retur pembelian.
- e. Pada sistem ini tidak membahas mengenai pembelian secara kredit.
- f. Pada sistem ini tidak membahas pengelolaan jenis obat racikan berdasarkan resep dokter.
- g. Proses pengecekan retur penjualan masih berdasarkan bukti transaksi.
- h. Menggunakan metodologi terstruktur dengan model pengembangan *waterfall* sampai tahap pengujian.
- i. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara.
- j. Aplikasi yang dibuat berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *Data Base Management System (DBMS)*.

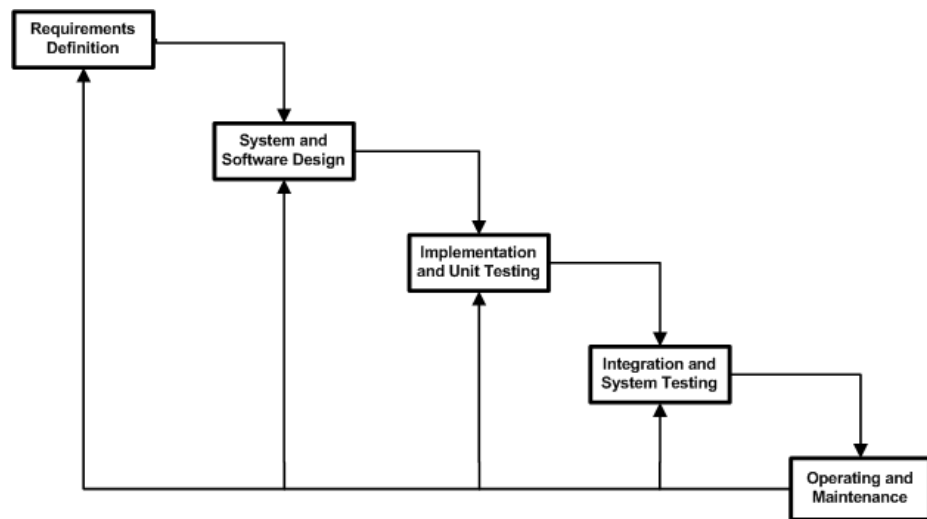
1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul adalah sebagai berikut.

- a. Apotek Batu Permata adalah salah satu Apotek di kota Bandung yang didirikan oleh Ibu Sandra Lena yang berlokasi di Jalan Raya Bojongsoang. Apotek ini berdiri sejak bulan maret 2010 dengan No SIA 449/202-APT/N-10.
- b. Sistem informasi adalah suatu komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam kegiatan di Apotek Batu Permata.
- c. Pembelian merupakan proses transaksi pembelian obat dengan menggunakan surat pesan obat yang dikirimkan ke *supplier*. Dan mengelola obat yang sudah dibeli dari *supplier*.
- d. Penjualan merupakan proses transaksi penjualan obat ke konsumen. Dalam kegiatan penjualan ini mengelola obat yang dijual ke konsumen.
- e. Monitoring persediaan obat merupakan proses untuk memantau persediaan obat yang sudah memasuki batas minimal dan persediaan obat yang sudah kadaluarsa.
- f. Metode FIFO adalah metode di mana harga pokok dari barang yang pertama kali dibeli adalah yang akan diakui pertama kali sebagai harga pokok penjualan.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan adalah metode terstruktur dan model pengembangannya adalah *waterfall*. Model pengembangan *waterfall* merupakan salah satu model pengembangan dari *System Development Life Cycle* (SDLC) [1]. Berikut ini adalah tahap-tahap dalam pengerjaan dengan model pengembangan *waterfal* [2].



Gambar 1-1
Metode *Waterfall*

- a. Tahap *requirements definition*, pada tahap ini melakukan analisis terhadap situasi bisnis yang berjalan dari Apotek Batu Permata. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terhadap asisten Apoteker. Dari *survey* tersebut dapat mengetahui kebutuhan sistem atau fungsionalitas sistem yang dibutuhkan oleh Apotek Batu Permata.
- b. Tahap *system and software design*, pada tahap ini merancang sistem yang akan dibuat mulai dari struktur data hingga *user interface* yang sesuai dengan kebutuhan Apotek Batu Permata. Struktur data yang dibuat adalah *flowmap*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), spesifikasi proses, dan *user interface*.
- c. Tahap *implementation and unit testing* ini bertujuan untuk mengembangkan spesifikasi teknologi dari sistem yang akan dibuat. Hasil dari tahap ini berupa struktur program dan basis data. Dalam pengodeaan ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *web server* serta menggunakan MySQL sebagai *Data Base Management System* (DBMS).
- d. Tahap *integration and system testing* merupakan proses pengujian untuk sistem yang dibuat. Pengujian menggunakan *black box testing*. Tujuannya untuk menguji fungsi sistem aplikasi yang dibuat agar aplikasi tersebut bebas dari *error* ketika *user* menggunakannya dan dapat menghasilkan suatu keluaran yang sesuai.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Bulan Pengerjaan																											
	Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
<i>Requirements definition</i>																												
<i>desain system and software design</i>																												
<i>Implementation and unit testing</i>																												
<i>integration and system testing</i>																												
Dokumentasi																												